

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut **Sugiyono (2011:32)** adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Nilai Perusahaan (PBV).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian menurut **Sugiyono (2009:4)** adalah:

“Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) sebagai variabel bebas atau independen yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) sebagai variabel terikat atau dependen..

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian

Menurut Moh Nazir dalam Narimawati Umi (2010:30) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelasan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber masalah

Penelitian melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi yaitu mengenai pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan untuk menilai nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.

1. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Aset (*Growth*) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.

4. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Aset (*Growth*) terhadap Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.
 5. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Aset (*Growth*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016 secara parsial maupun secara simultan.
3. Konsep dan teori yang relevan serta penemuan yang relevan
- Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).
4. Pengajuan hipotesis
- Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (NPM).
- H₁: Pertumbuhan Aset (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) (Y).
- H₂: Ukuran Perusahaan (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) (Y).
- H₃: Ukuran Perusahaan (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Pertumbuhan Aset (X_1).

H₄: Pertumbuhan Aset (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) (Y).

5. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian atas yang diharapkan dan konsistensi yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dan, waktu dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

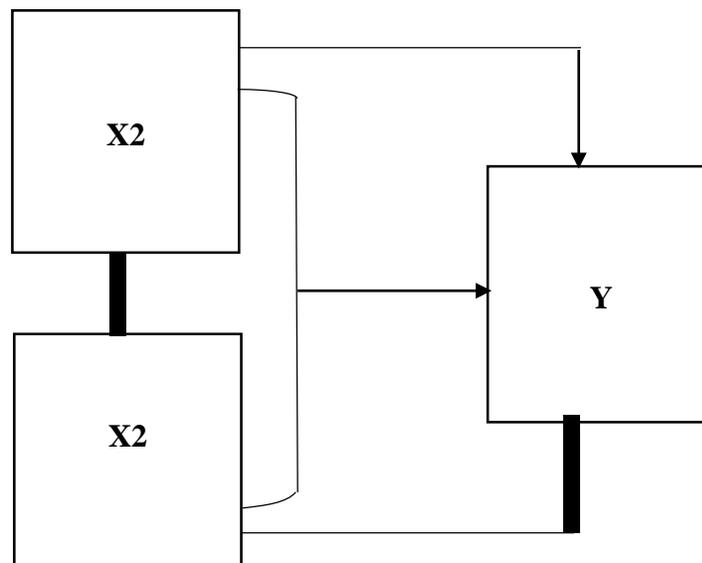
Setelah menentukan metode penelitian, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

Langkah terakhir dari suatu periode penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupaya jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan..

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas masing-masing dengan satu variabel tergantung dan pendekatan paradigma

hubungan dua variabel bebas secara bersamaan dengan satu variabel tergantung. Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Ket:

X1: Pertumbuhan Aset (*Growth*)

X2: Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Y: Nilai Perusahaan (PBV)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2013:60), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator,serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independent adalah Pertumbuhan Perusahaan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2).

2. Variabel terikat atau variabel dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi (respon) jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y) yang dipengaruhi Pertumbuhan

Perusahaan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 3.2

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Pertumbuhan Aset (X1)	Pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya). Paradigma asset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Nilai total asset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan.	Total Aset $\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset tahun } t - \text{Total Aset tahun } T-1}{\text{Total Aset tahun } t-1} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(Aries Heru Prestyo, 2011:110)</p>	%	Rasio

<p>Ukuran Perusahaan (X2)</p>	<p>Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan</p>	<p>Log natural Total Aktiva</p> $Size = Ln Total Aktiva$ <p>Sudarsi (2002)</p>	%	Rasio
<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau price book value (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan</p>	<p>1. Harga Pasar Saham Per Lembar 2. Nilai Buku Per Lembar</p> $PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Saham\ per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar}$ <p>Robert Ang (1997)</p>	X	Rasio

	<p>harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula (Agus Sartono, 2001) Robert Ang (1997)</p>			
--	---	--	--	--

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan metode pengumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder.

Menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2012:37)** : “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder eksternal yang terdapat di website publikasi IDX Indonesian Capital Market Directory (ICMD) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016 diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan data berupa Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dari total aktiva periode sekarang dan total

aktiva periode sebelumnya dan ukuran perusahaan yang dihitung dari total asset dan nilai perusahaan melalui *Price Book Value*.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Adapun Pengertian populasi menurut **Umi Narimawati (2008:37)**, adalah:

“Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) berupa pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), ukuran perusahaan (*Firm Size*), dan nilai perusahaan (PBV) tahunan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI yang dipublikasikan dari mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 3.2**Populasi**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra Internation Tbk.
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk.
4	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.
5	GDYR	PT Goodyer Indonesia Tbk.
6	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.
7	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk.
8	INDS	PT Indospring Tbk.
9	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.
10	MASA	PT Idomobil Sukses Internasional Tbk.
11	NIPS	PT Nipress Tbk.
12	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.
13	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.

(Sumber: www.sahamok.com)

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut **Sugiyono (2013:118)** mengemukakan bahwa :“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Salah satu metode yang dapat dipakai untuk menentukan jumlah sampel ini adalah metode purposive sampling. Menurut **Sugiyono (2010:85)** menjelaskan bahwa:

“Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Dalam metode ini besarnya sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Data yang diambil adalah lima tahun dari tahun 2011-2015 yang dijadikan sampel karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Studi kepustakaan

Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini..

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut **Narimawati, Sri, dan Lina (2012:41)**, rancangan analisis adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif). Penelitian Deskriptif (kualitatif) adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama sampai ketiga yaitu :

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2010: 29)** sebagai berikut

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua), dan 3 (tiga) yaitu bagaimana perkembangan profitabilitas, perkembangan kebijakan utang, dan pengembalian investasi yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, lalu diuraikan ke dalam grafik, table, atau diagram

untuk perhitungan masing-masing besaran kebijakan utang, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Rumus:

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_{n0} - P_{n-1}}{P_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_n : Perkembangan tahun yang dianalisa

P_{n-1} : Perkembangan sebelumnya

Perkembangan = Rasio Tahun_x – Rasio Tahun_(x-1)

Untuk mengukur *Asset Growth*, *Firm Size* dan PBV digunakan rumus sebagai berikut:

a. *Asset growth*

$$\text{Pertumbuhan Asset} = \frac{\text{Total Asset tahun } t - \text{Total Aset tahun } T-1}{\text{Total Aset tahun } t-1} \times 100\%$$

b. *Firm Size*

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aktiva}$$

c. PBV

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

2. Analisa Verifikatif (Kuantitatif)

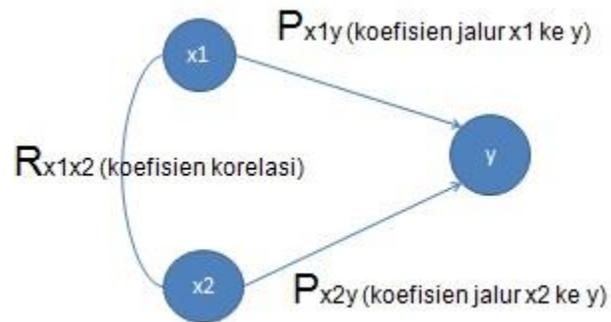
Adapun Penelitian verifikatif (kuantitatif) adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yang diteliti yaitu Nilai Perusahaan.

Menurut **Sugiyono (2009:31)** sebagai berikut :

“Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.” Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Jalur

Struktur Model adalah yang terkait dengan bagaimana menelusuri pengaruh langsung dan tak langsung tentang pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada suatu perusahaan tertentu.



Gambar 3.2.
Model Struktur Persamaan

Konsep Antar Variabel

Analisis korelasi antar variabel eksogen (jumlah pertumbuhan asset dan ukuran perusahaan).

- Hubungan antara variabel eksogen yaitu jumlah pertumbuhan asset dan ukuran asset.

Ho: Hubungan kedua variabel eksogen tidak signifikan.

Ha: Hubungan kedua variabel eksogen signifikan.

Untuk menghitung besarnya pengaruh secara proporsional, yaitu:

Pengaruh X1

- Pengaruh langsung = $p_{yx1} * p_{yx1}$
- Pengaruh tak langsung (x1 melalui x2) = $p_{yx1} * r_{x1x2} * p_{yx2}$
- Pengaruh total x1 terhadap y = Pengaruh langsung + pengaruh tak langsung

Pengaruh X2

- Pengaruh langsung = $py_{x2} * py_{x2}$
 - Pengaruh tak langsung (x2 melalui x1) = $py_{x2} * r_{x1x2} * py_{x1}$
 - Pengaruh total x2 terhadap y = Pengaruh langsung + pengaruh tak langsung
- Pengaruh gabungan X1 dan X2 terhadap Y adalah Pengaruh total x1 terhadap y + Pengaruh total x2 terhadap y.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (**Imam Ghozali, 2001**).

Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Pedoman pengambilan keputusan:

- Nilai Sig, atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas < 0,05 maka, distribusi adalah tidak normal.
- Nilai Sig, atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas > 0,05 maka, distribusi adalah normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji, apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu

cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya (**Gujarati, 2003:362**). Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah:

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (**Gujarati, 2003:467**).

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, antara lain ; Uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson (DW) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept dalam suatu model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$ maka, koefisien autokorelasi sama dengan nol, yang berarti tidak ada autokorelasi positif.

- Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (dl) maka, koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, yang berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih besar dari pada (4-dl) maka, koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, yang berarti ada autokorelasi negatif.
- Jika nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau nilai DW terletak diantara (4-du) dan (4-dl) maka, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Korelasi

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi (*Pearson*), karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio.

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Tahun Yang di Hitung
- X = Pertumbuhan Asset dan Ukuran Perusahaan
- Y = Nilai Perusahaan (PBV)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besar kecilnya angka korelasi. Keeratan variabel dapat dilihat pada dibawah ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila $r = +1$, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:183)

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis (H_0) adanya pengaruh dan hipotesis (H_a) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan yaitu Pertumbuhan Aset (X_1), dan Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan langkah – langkah sebagai berikut : pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X)

1. Penetapan Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a) Hipotesis parsial antara variabel bebas Pertumbuhan Aset terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PBV) yang diberikan.

H_0 : Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

H_a : Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

- b) Hipotesis parsial antara variabel bebas Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PBV).

Ho: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Ha: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

- c) Hipotesis parsial antara variabel bebas Pertumbuhan Aset terhadap variabel bebas Ukuran Perusahaan.

Ho: Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh positif terhadap Ukuran Perusahaan.

Ha: Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap Ukuran Aset.

- d) Hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PBV).

Ho: Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Ha: Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

b. Hipotesis Statistik

- a) Pengujian Hipotesis Secara parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_1) : $\beta \neq 0$

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

$H_1 : \beta_1 > 0$: Perumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

$H_1 : \beta_2 > 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

$H_0 : \beta_3 \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Aset.

$H_1 : \beta_3 > 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Aset

b) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

$H_0 : \beta_1\beta_2 \leq 0$: Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

$H_a : \beta_1\beta_2 > 0$: Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial

Untuk melihat besarnya Penilaian Nilai Perusahaan (PBV) Melalui Analisis Rasio Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan maka digunakan Uji t dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. T hitung didapat dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS. Sedangkan t tabel dicari di dalam tabel distribusi t dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0,05$ dan $db = (n - k)$.

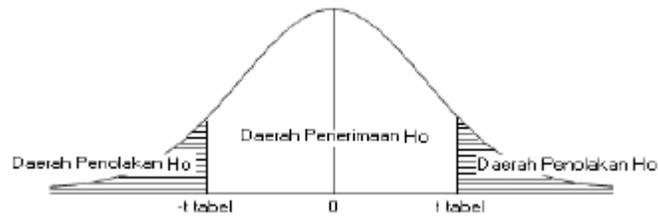
Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menunjukkan pengaruhnya signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut :

Jika $sig < 0,05$, maka pengaruhnya signifikan.

Jika $sig > 0,05$, maka pengaruhnya tidak signifikan.



Gambar 3.3.

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti. Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung dan F hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Kesimpulannya, pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan berpengaruh (tidak berpengaruh) secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara ketiga variabel tersebut.